

Verification System for Climate Village Program (ProKlim)



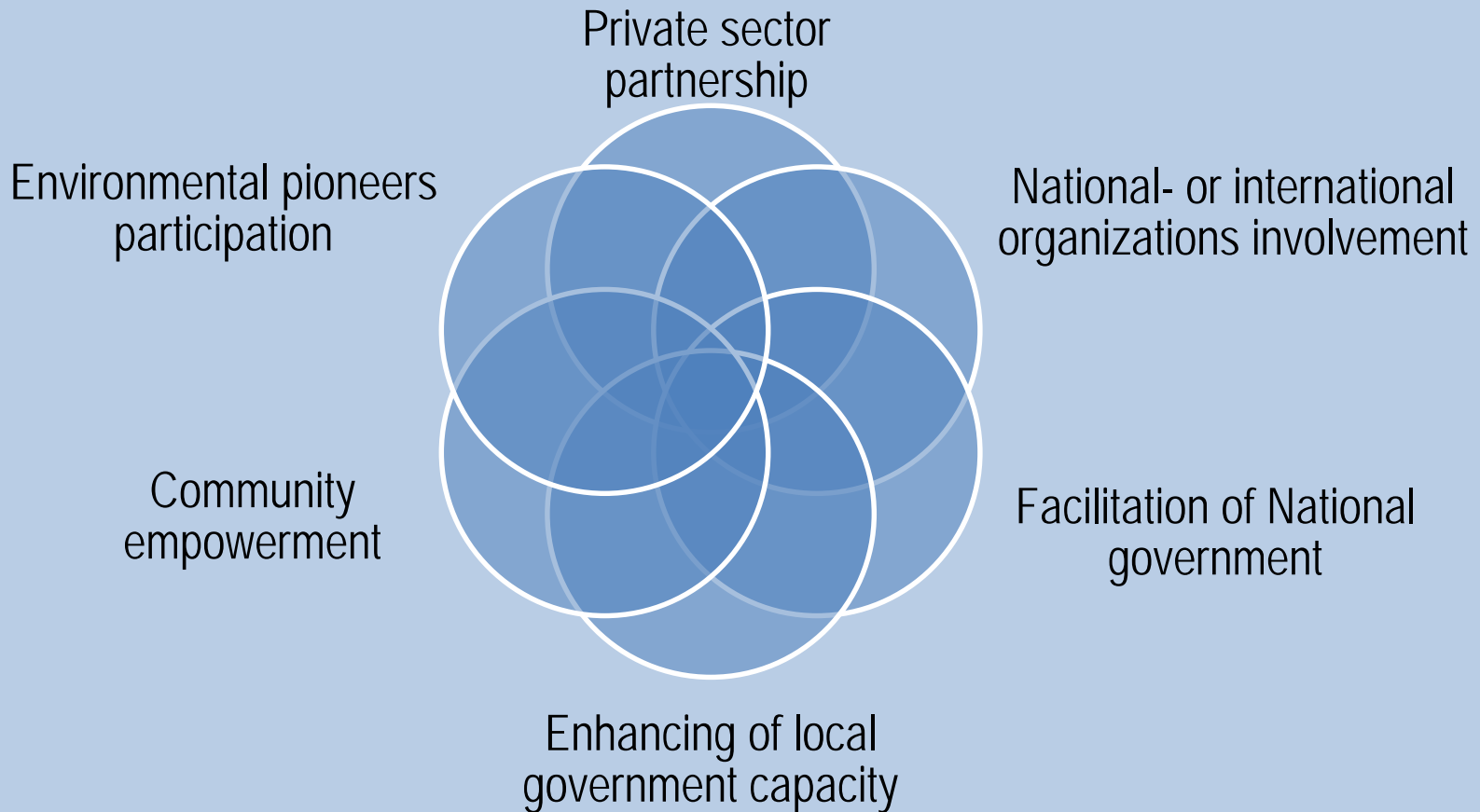
**Directorate for Climate Change Adaptation
Directorate General for Climate Change,
Ministry For Environment and Forestry**

LoCarNet 5th Annual Meeting, Bandung - 25 October 2016

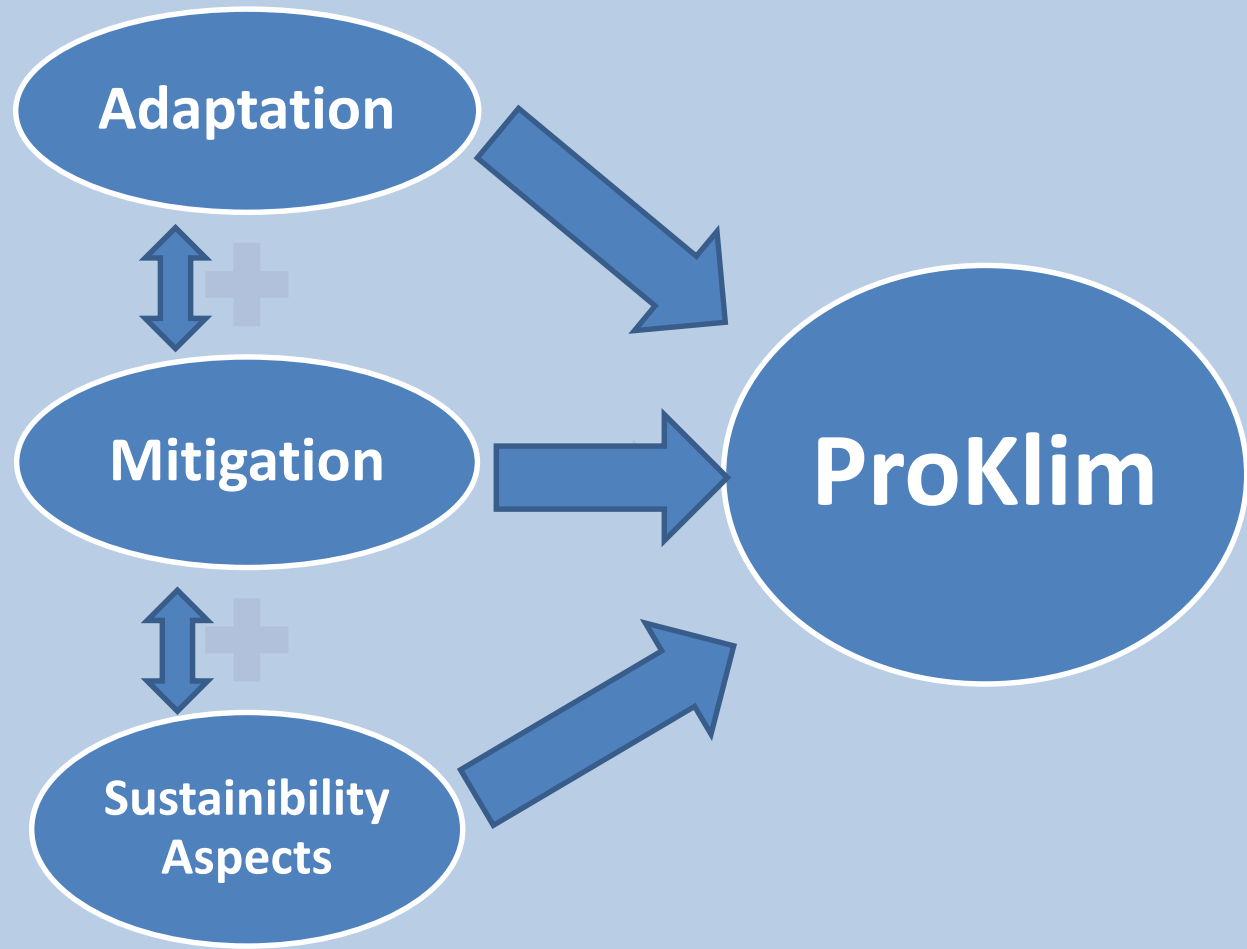
Background

- Climate Village Program (ProKlim) was developed in 2011 and had been implementing since 2012
- Objectives of the program:
 - To improve knowledge of local stakeholders on climate change adaptation and mitigation related activities
 - To encourage community and other stakeholders involvement in implementing good practises for increasing climate resilience and reducing green house gasses in the local level
 - To collect data for measuring climate change adaption and mitigation capacity of related stakeholders
 - To build national and local networking for strengthening climate change adaptation and mitigation activities

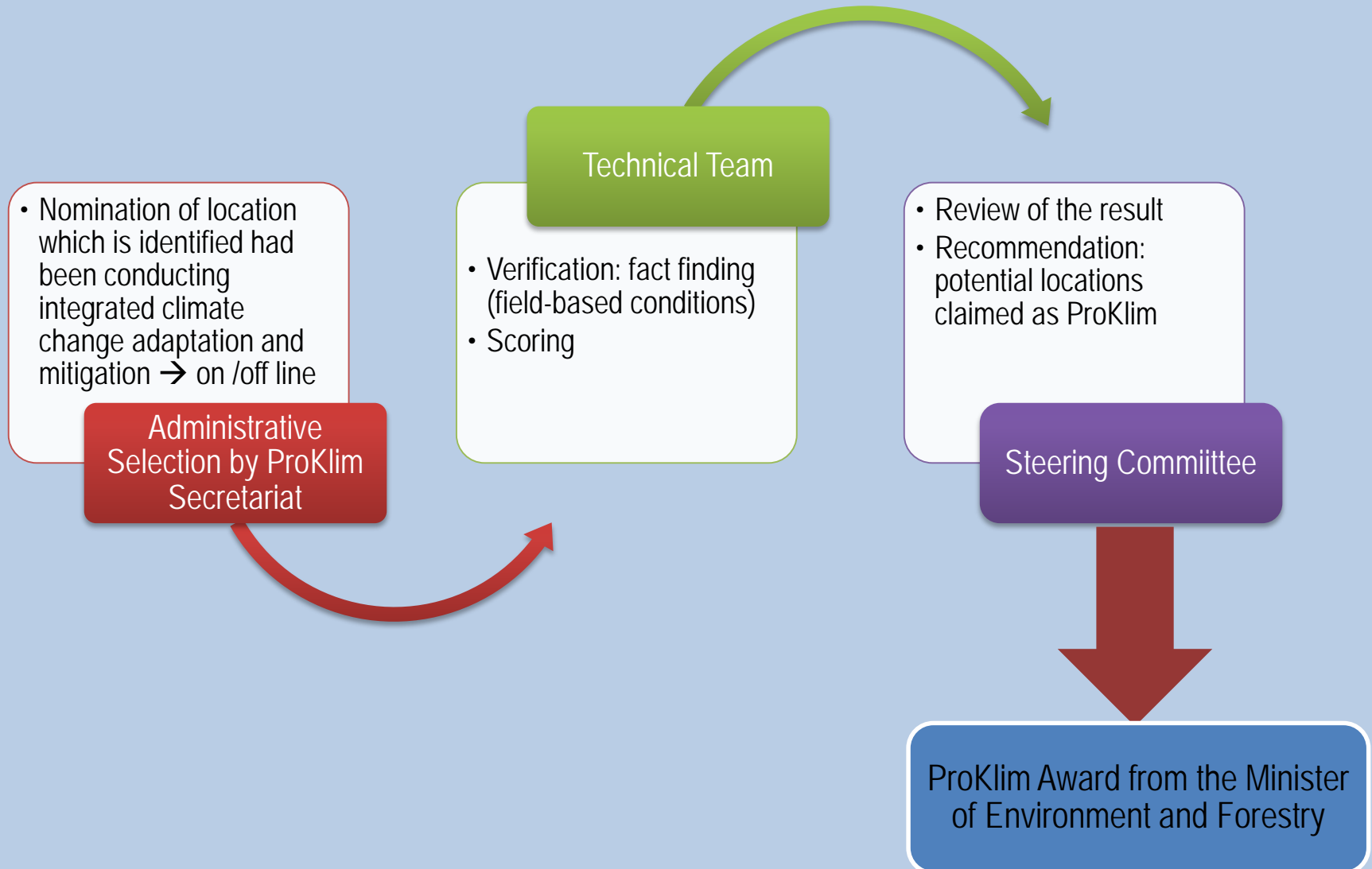
ProKlim Strategic Approach



collect adaptation and mitigation data activities from the village level (called "*dusun/dukuh/Rukun Warga (RW)*") up to "*desa or kelurahan*") or community group in certain area



Mechanism of ProKlim Implementation



Verification

- [ProKlim¥2016¥Rumus Skor¥Lembar Isian ProKlim KLHK 2016 - Fix 21okt.xls](#)
- Consists information of:
 - Proponent and contact person
 - Description of location
 - Perception based assessment on climate related events and its impact in local level
 - Adaptation and mitigation related activities (waste and energy, agriculture, forest/land, livestock manure)
 - Sustainability Aspect
 - Scoring → indicate implementation and sustainability level of actions
- Carried out by vericator from Environmental Managament Agency in Province and District level → coordinated by Ministry of Environment and Forestry
- Annual meeting is organized prior verification

Data Activities Components

Adaptation activities to respond i.a:

- drought, floods and landslide
- food insecurity
- sea level rise, and other risks/hazards in coastal area
- climate-related diseases

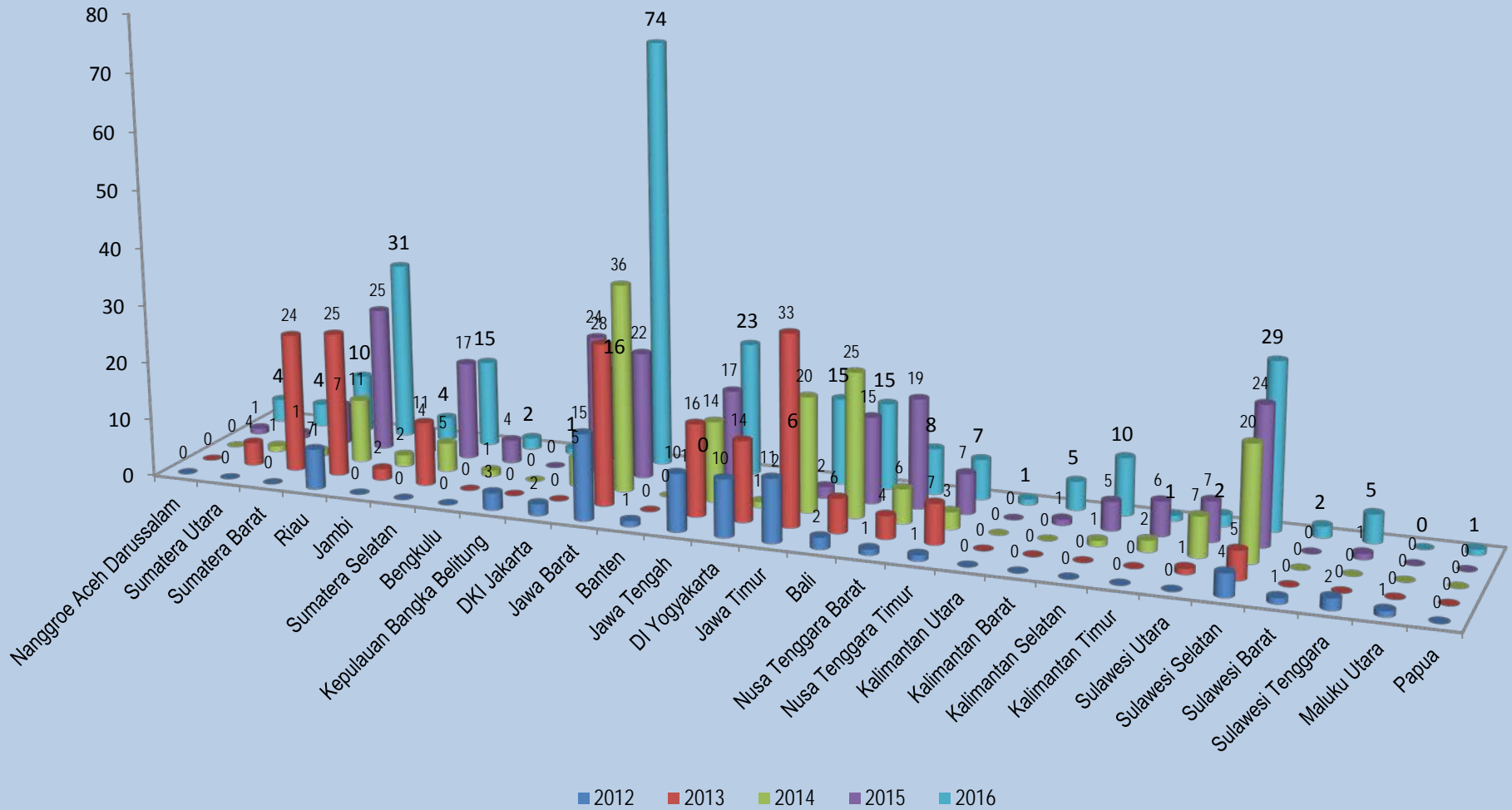
Mitigation activities to reduce GHG, i.a.:

- Waste management (solid and liquid waste)
- Energy consumption (e.g. energy efficiency, renewable energy)
- emission from agriculture activities
- Land cover and Forest conservation
- Management of land/forest fire

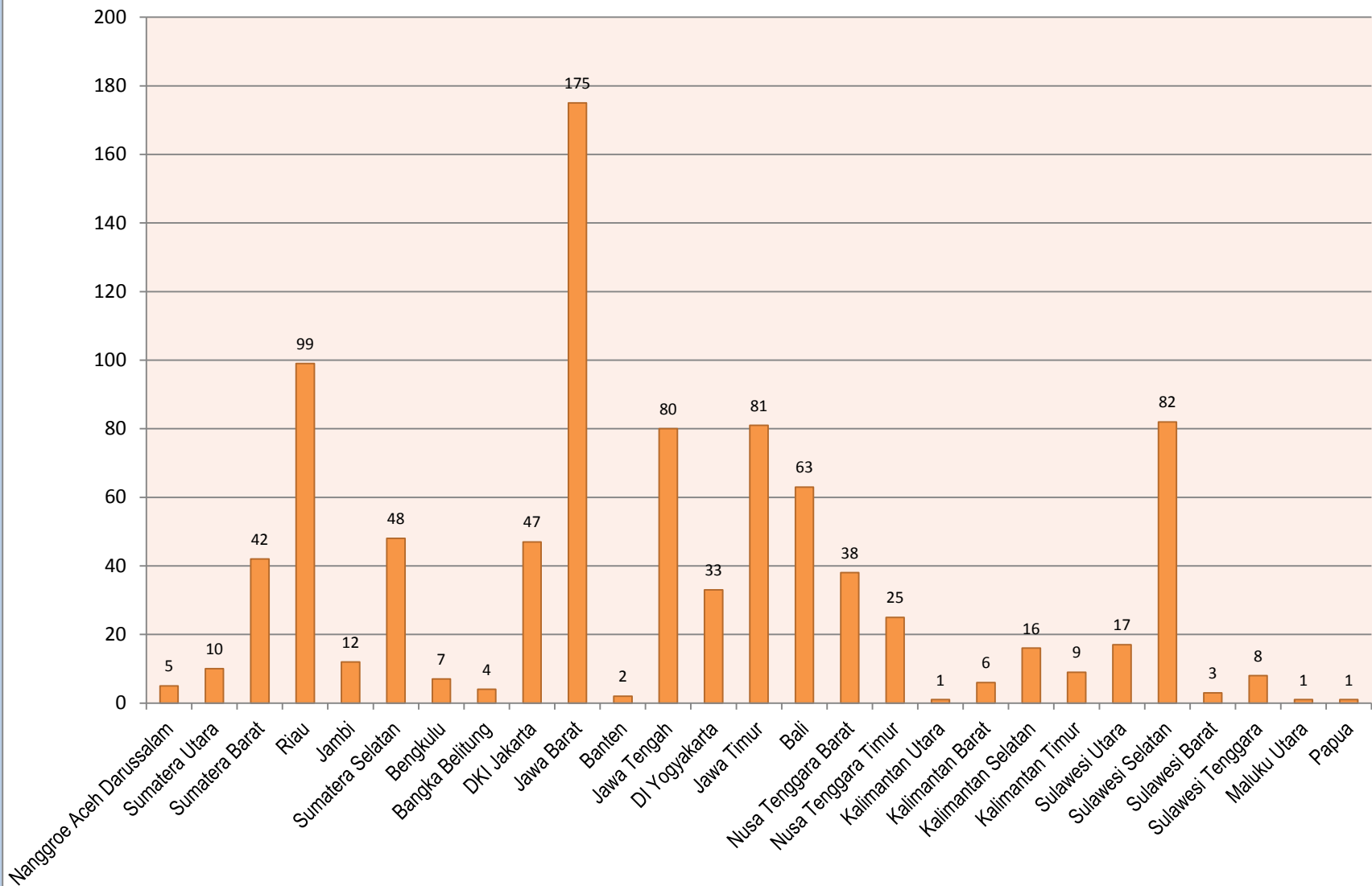
Local Community and Sustainability Aspects, i.a.:

- Community organization to manage and implement the activities
- local policies, traditional ethics and other local knowledge
- The dynamics of society (e.g.: self finance scheme, gender participation)
- community capacities to implement the activities
- External support (from governments, private sectors, NGOs, universities and others)
- Continual improvement of existing activities
- Advantegous (economic/social/environmental benefits, and minimize impact of climate extreme events)

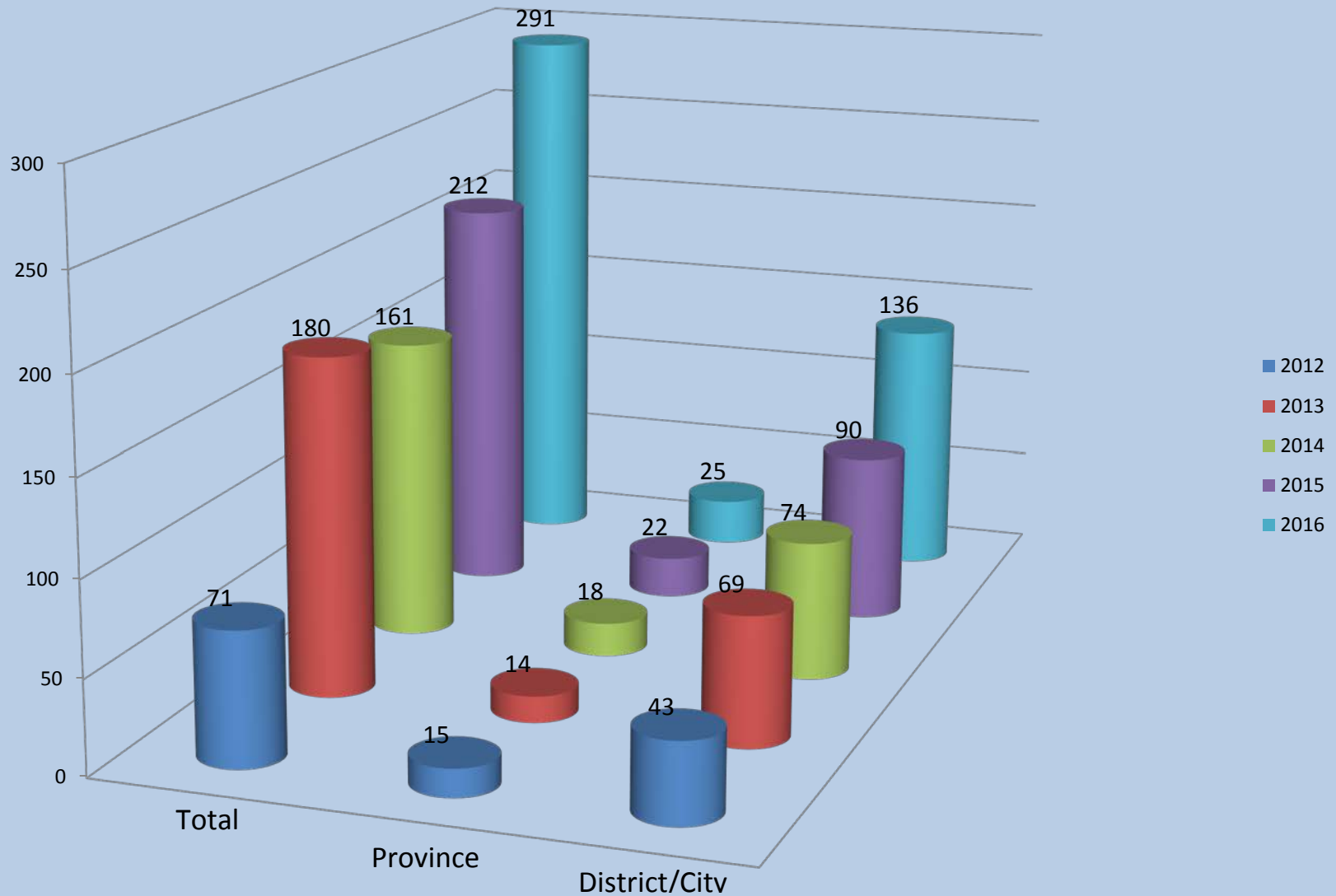
Nomination ProKlim by Year-Province (2012-2016)



Level of Participation (2012-2016)







Level of Participation (2012-2016)



ProKlim Coverage Area 2012 - 2016

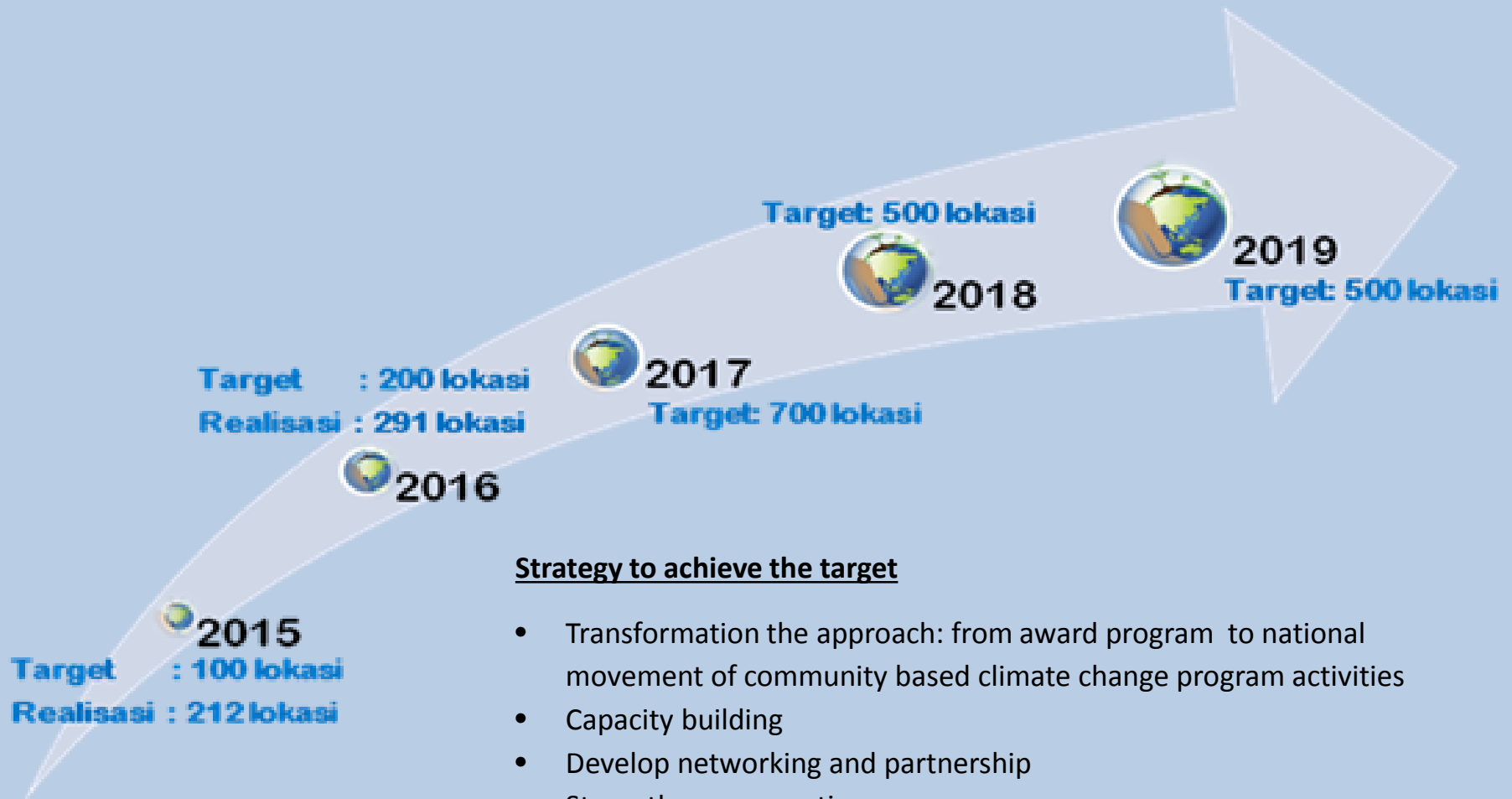


Note

-  Nomination followed by verification
-  Trophy Award Year 2012 - 2015
Riau (3 locations), Sumatera Barat (1 locations), Sumatera Selatan (5 locatiions), Jawa Barat (16 locations), Daerah Istimewa Yogyakarta (4 locations), Jawa Tengah (2 locations), Jawa Timur (3 locations), Bali (2 locations), Sulawesi Selatan (2 locations)
-  Nomination
-  New province participate in 2016

Target 2019 > 2000 ProKlim

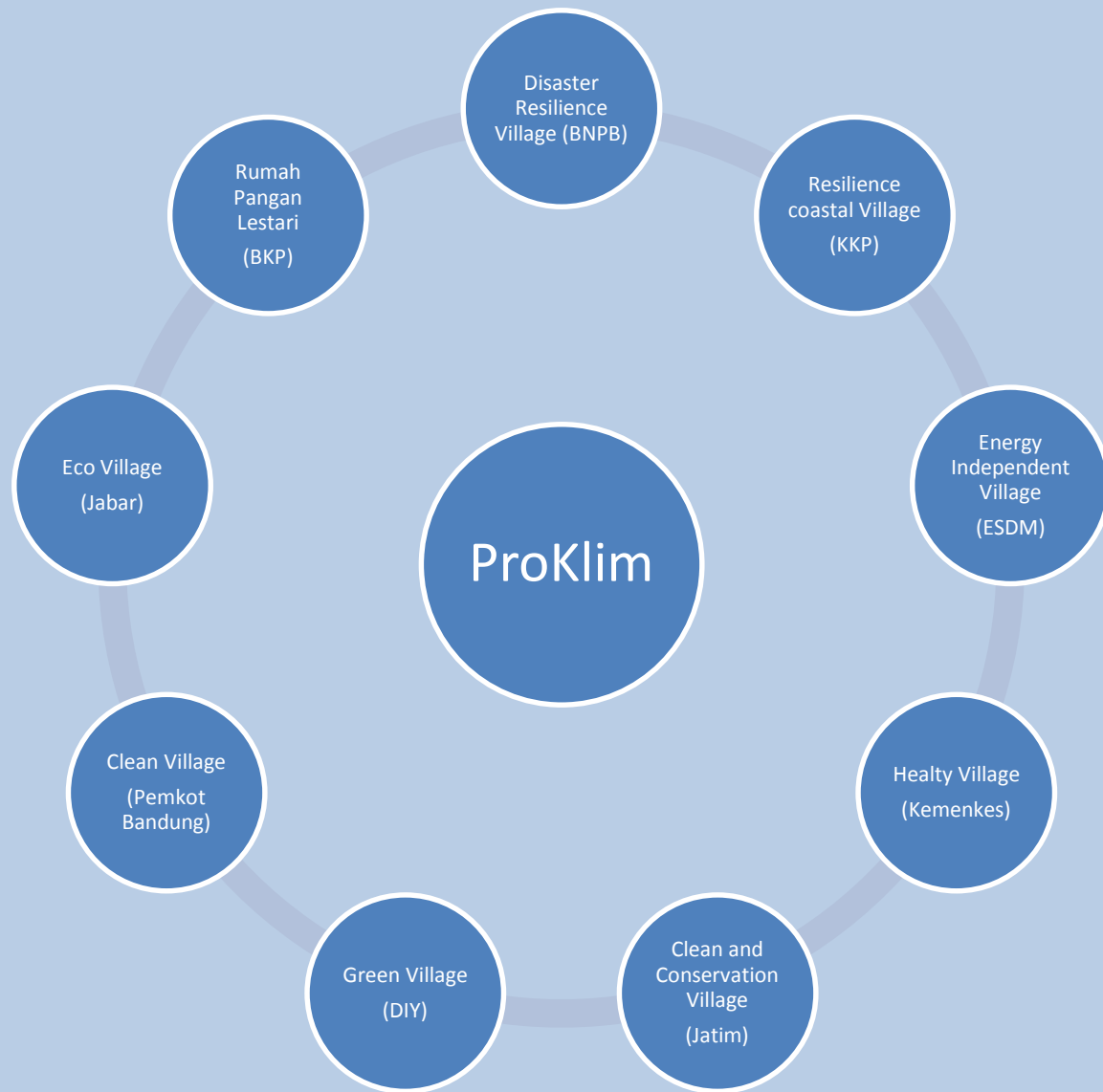
ROADMAP PROKLIM 2015-2019



Strategy to achieve the target

- Transformation the approach: from award program to national movement of community based climate change program activities
- Capacity building
- Develop networking and partnership
- Strengthen cooperation
- Resource mobilization
- Develop incentive scheme

***ProKlim facilitate building Partnership
of various stakeholders***



ProKlim is a collective actions of climate change adaptation and mitigation which could synergize related stakeholders (community, national/local government, NGO/CSO, Private Sector, Scientist, etc)

Sekuduk Wakili Kalbar untuk Jadi Desa Proklim Nasional

Kamis, 10 September 2015 11:04



Wakil Bupati Sambas, Pabali Musamenyambut Dirjen Bidang Pengendalian Kerusakan Iklim dan Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup RI, Sumino yang akan melakukan verifikasi Desa Proklim di Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung, Sambas, Kamis (10/9/2015).

Local Newspaper in West Kalimantan

Collect and Verify Data in ProKlim Location (West Kalimantan)



Local Government, Head of Village, Community Group meeting during verification

Pertamina Gelontorkan dana Rp 50 juta untuk Kampung Iklim

Rabu, 1 Juni 2016 21:44



General Manager Pertamina RU III, Mahendrata Sudibja (pegang cangkul) saat melakukan penanaman pohon lengkeng pingpong secara simbolis dalam kegiatan CSR Kampung Iklim di Desa Karang Anyar Kelurahan Plaju Darat, Rabu (1/6/2016).

Dunia
Keuangan
InstaForex

SRIPOKU.COM, PALEMBANG -- PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III (RU III) menggelontorkan dana sebesar Rp 50 Juta untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) "Kampung Iklim" di Desa Karang Anyar Kelurahan Plaju Darat.

29

Like

Tweet

0

G+1

29

Share

Share

SRIPOKU.COM/RAHMALYAH

Community Activities in Dusun III Desa Karya Mulya, Prabumulih, South Sumatera Support by PT. Pertamina EP Asset 2 since 2010



Drainage System



Plantation



Farming



Community Activities

Desa Pelakat, Kabupaten Muara Enim, South Sumatera

Supported by PT. Bukit Asam



Partnership in DKI Jakarta



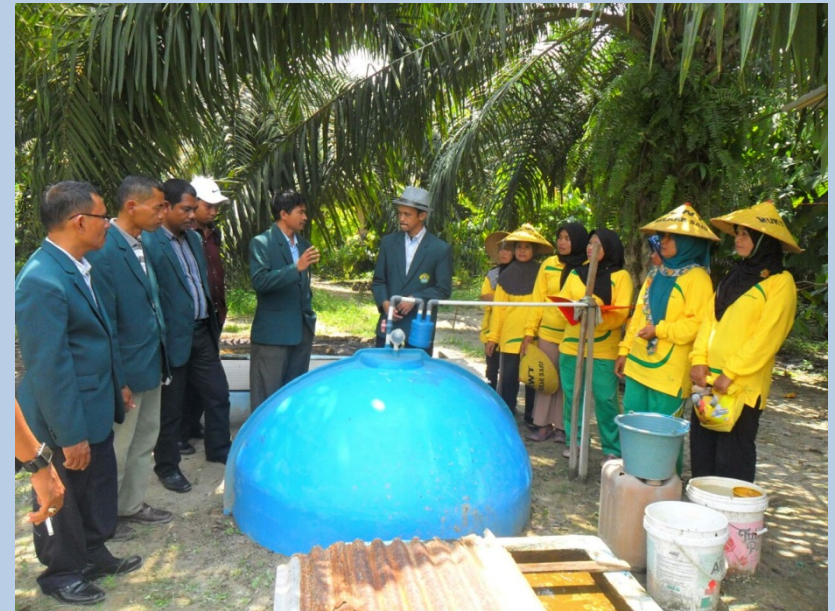
Involving :

- Community
- Private Company
- Local Government (Province and District Level)

Governor Instruction No. 91/2016
regarding ProKlim

Support by PT. Astra Honda Motor

Partnership in Riau Province



Desa Muktijaya, Rokan Hilir





RT 04, RW 06, Kel. Kebon Kosong, Central Jakarta

Community Activities

Desa Gekbrong, Kabupaten Cianjur, West Java

Support by PT. Danone Indonesia



Kampung Iklim and Eco Tourims Village Sukunan, Sleman, Yogyakarta



Visit of University Student from
Netherland



Visit from Kab. West Kutai



Visit from Kab Kaimana, West Papua



Visit from Kuala Langat Selangor, Malaysia



PROKLIM News

Beranda

Notifikasi

Pesan



Cari di Twitter



Tweet



TWEET 493
MENGIKUTI 117
PENGIKUT 99
SUKA 13

Edit profil

ProKlim KLHK

@ProKlim_KLHK

Program Kampung Iklim - Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim yang Terintegrasi untuk Penurunan Emisi GRK Nasional dan Peningkatan Ketahanan Masyarakat !

Mangala Wanabhakti KLHK

Tweet Tweet & balasan Foto & video



ProKlim KLHK @ProKlim_KLHK · 11 jam
#ProKlim Kabupaten Aceh Tengah 👍👍

#Aceh Iam Twit @AcehTwit

Kelitu Pilot Project ProKlim: Takengon-LintasGayo.co : Kampung Kelitu Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah ... bit.ly/1PYDq2f

Untuk diikuti · Segarkan · Lihat semua



CLEANACTION @BDGclea... x
Diikuti oleh Humas KLHK d...

Ikuti



Bisnis Indonesia @Bisnisc... x
Diikuti oleh Humas KLHK d...

Ikuti

ProKlim KLHK (@ProKlim) x Kelitu Pilot Project ProKlim x

lintasgayo.co/2016/02/20/kelitu-pilot-project-proklam?utm_source=twitterfeed&utm_medium=twitter

Redaksi Kirim Tulisan

Media Online **Lintas GAYO**
Cerdas dan Mencerdaskan

Saksikan penampilan Ipak Takengon "Tyara Raffanaura" di Idola Cilik 5 RCTI
Ayo Dukung **Ipak Gayo** **idolacilik5** Dukung dengan ketik SMS: **ICIL <spasi> NAURA** kirim ke 95151
Sabtu, 30 Januari 2015, 12.30 WIB

HOME **KEBER ARI GAYO** » KEBER ARI RANTO » WISATA OPINI LENZA SASTRA SOSOK KAMPONG KU BUKU BERU BUJANG KAMUS GAYO

Home / Keber Ari Gayo / Kelitu Pilot Project ProKlim

H.USMAN NUZULY. SH, MH
BAKAL CALON BUPATI ACEH TENGAH
2017-2022
#gayocerdas #gayomaju #gayorevormis

PROFESIONAL CEPAT TEGAS TEPAT
KLIK DISINI

Kelitu Pilot Project ProKlim

RECENT

Ini Kata Dirjen Kemenag RI di Studium General STAIN Gajah Putih

Takengon
4 hours ago


Ibu Rumah Tangga Turut jadi Peserta Lomba "Gayo Lues Menulis"

ALAMSYAH MAHMUD GAYO
BAKAL CALON BUPATI ACEH TENGAH
2017-2022

ProKlim KLHK (@ProKlim) x Kelitu Pilot Project ProKlim x

lintasgayo.co/2016/02/20/kelitu-pilot-project-proklam?utm_source=twitterfeed&utm_medium=twitter

HOME **KEBER ARI GAYO** » KEBER ARI RANTO » WISATA OPINI LENZA SASTRA SOSOK KAMPONG KU BUKU BERU BUJANG KAMUS GAYO


Kampung Kelitu dari udara. (foto : Khalisuddin)

Takengon-LintasGayo.co : Kampung Kelitu Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah yang berlokasi di sisi utara danau Lut Tawar ditetapkan sebagai kampung pilot project Program Kampung Iklim (ProKlim) mulai tahun 2016 ini.

Artinya dijelaskan Kepala Badan Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Aceh Tengah, Ir. Zikriadi melalui Kabid Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Subhan di Takengon, Sabtu 20 Februari 2016, masyarakat kampung Kelitu akan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

"Melalui pelaksanaan ProKlim, Pemerintah memberikan penghargaan terhadap masyarakat di lokasi tertentu yang telah melaksanakan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan," kata Subhan.

Bentuk pembinaannya, kata dia, diantaranya dengan melakukan penghijauan, pengelolaan sampah

Facebook Kuda ROK 439 Kota Takengon, 20 Race Tersaji di Belang


Belangka
20 hours ago

Muzakir Manaf: Undang-Undang Desa Harus Perkuat Sektor Pertanian
21 hours ago

Malam Lepas Sambut Pangdam IM
21 hours ago

29 Februari 2016 Jokowi ke Gayo?
21 hours ago

LENSA


ASA SPECIALTY COFFEE
KOPI GAYO
Bungkus Kopi Specialty
Bungkus Kopi Looseleaf
Bungkus Kopi Peassey
Bungkus Kopi Lemak
MENERIMA JASA ROASTING
Alamat : Simpang Warji, Takengon
Email : arnyy@lintasgayo.com
Phone : 0819765534 / 0852 9746 2416
Website : www.asakopigayo.com

FACEBOOK LINTASGAYO.CO

GAYO
4,913 likes
engon
Re: 439
Like Page abasa 2016 Share

Be the first of your friends to like this

Depan >> Berita >> Pekanbaru >>

PEKANBARU

Kampung Iklim Bina 8 Sekolah

15 Februari 2016 - 10:21 WIB > Dibaca 337 kali [Print](#) | [Komentar](#)

[Suka](#) 0 [Tweet](#) [G+](#) 0 [Share](#)



TERIMA MOU: Ketua RT 4 RW 4 Mirshal menerima MoU dari lima SDN (47, 61, 95, 122, 172) dari Gugus III Kecamatan Tenayan Raya disaksikan Camat Bukit Raya yang lama Nurhasminsyah dan Camat Bukit Raya yang baru Maskur serta Lurah Tangkerang Labuai Arifiansyah, Sabtu (13/2/2016).

Riau Pos [Pasang](#)
www.riaupos.co on Android

ANDROID APP ON **Google play**

Cari Berita

Cari berita...
[Go](#)



Pekanbaru Terbaru

Berita Terkait

[Kampung Iklim Jadi Pusat Belajar Lingkungan](#)

PEKANBARU (RIAUPOS.CO) - RT 4 RW 4 Kelurahan Tangkerang Labuai yang merupakan Program Kampung Iklim (Proklim) di Kota Pekanbaru kembali menjalin kerja sama dengan beberapa sekolah. Kali ini lima sekolah sekaligus yaitu SDN 47, SDN 61, SDN 95, SDN 122, serta SDN 172 Pekanbaru. Ini artinya sudah 8 sekolah yang dibina oleh kampung iklim ini. Sebelumnya ada 3 sekolah yang melakukan MoU yaitu SD N108, SDN 154, dan SDN 155 Pekanbaru.

Kampung Iklim terletak di Jalan Kopi, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya. Daerah ini telah menjadi daerah Program Kampung Iklim (Proklim) di bawah binaan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekanbaru sejak dua tahun terakhir.

Jalinan kerja sama ini diawali dengan kunjungan puluhan murid diampingi para guru dan kepala sekolah. Mereka langsung mendapatkan pembelajaran dan pembinaan dari Ketua RT 4 Mirshal. Mereka belajar

Firdaus-Ayat Banyak Dugaan Korupsi
Rabu, 24 Februari 2016 - 16:33 WIB

Wakil Firdaus ST MT di 2017-2022 Masih Tanda Tanya
Rabu, 24 Februari 2016 - 16:26 WIB

Firdaus Membantah dan Sebut Semua Sudah Dipolitisir
Rabu, 24 Februari 2016 - 15:56 WIB

Firdaus Diduga Gelembungkan Dana Pembebasan Lahan
Rabu, 24 Februari 2016 - 14:58 WIB

HMI-P Pertanyakan Pembangunan Kantor Tenyanan Raya

KUNJUNGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN

3 SD MoU dengan Proklim RT 04 Tangkerang Labuai

08 Februari 2016 - 00:02 WIB > Dibaca 632 kali [Print](#) | [Komentar](#)

[Tweet](#) [G+](#) [Share](#)



Penandatanganan MoU antara tiga SD dengan Ketua RT 04 RW 04 Sabtu (6/2/2016)

Riau Pos Pasang
www.riaupos.co on Android

ANDROID APP ON **Google play**

Cari Berita

Cari berita...
[Go](#)

Google AdWords™ Jakarta

Official Free Support from Google™. Start Now and Save Rp 450000!

[>](#)

Pekanbaru Terbaru

Aktivist Sebut Kepemimpinan Firdaus Ayat Bawak Dusun

Berita Terkait

PEKANBARU (RIAUPOS) - RT 04 RW 04 Kelurahan Tangkerang Labuai selalu menjadi tujuan wisata pembelajaran lingkungan bagi siswa di Pekanbaru. Hal ini terbukti dari kunjungan siswa tiga sekolah di Pekanbaru yakni SD Negeri 108, SD Negeri 154 dan SD Negeri 155 Pekanbaru akhir pekan lalu.

Tak hanya melakukan pembelajaran, pihak sekolah juga melakukan MoU dengan RT 04 RW 04 yang saat ini menjadi daerah Program Kampung Iklim (Proklim) agar dilakukan pembinaan. Wilayah yang berada di bawah binaan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekanbaru tersebut memang begitu asri dan berbasis lingkungan. Terbukti, daerah tersebut begitu banyak ditumbuhi pohon dan tanaman hidroponik.

Para siswa dan guru tampak antusias menyimak penjelasan yang disampaikan mengenai Proklim. Kehadiran murid di kampung iklim ini menunjukkan bahwa sekolah sudah mulai terketuk mengenai pendidikan lingkungan sejak dini menuju sekolah adhiwiyata.

Tampak hadir juga Penyuluh Pertanian Kota Pekanbaru, Nasihin, Duta Lingkungan Pekanbaru Michiko dan Fevri Osbrond, Duta Langit Biru Rizki Adi Yona, Duta Daur Ulang Novalina Anisayudistira memberikan demonstrasi mengenai daur ulang bekas. Tak hanya berbagi, para pemateri juga menjelaskan mengenai tanaman hidroponik.

Sementara itu, Ketua RT 04 RW 04 Kelurahan Tangkerang Labuai Mirshal

- Wakil Firdaus ST MT di 2017-2022 Masih Tanda Tanya**
Rabu, 24 Februari 2016 - 16:33 WIB
- Firdaus Membantah dan Sebut Semua Sudah Dipolitisir**
Rabu, 24 Februari 2016 - 16:26 WIB
- Firdaus Diduga Gelembungkan Dana Pembebasan Lahan**
Rabu, 24 Februari 2016 - 15:56 WIB
- HMI-P Pertanyakan Pembangunan Kantor Tenyanan Raya**
Rabu, 24 Februari 2016 - 14:52 WIB

SUMATERANET
PT.SUMATERA GLOBAL MEDIATEK

GEDUNG GRAHA PENA (Gedung Riau Pos)
Jl. HR. Subrantas KM. 10.5 Pekanbaru - Riau



Buat Hutan Lindung, Desa di Tasikmalaya Terima Penghargaan

09 Februari 2016 17:15 Good News Today

Desa Mandalamekar, Tasikmalaya berhasil menorehkan prestasi baik di dalam maupun luar negeri. Warga desa ini mengubah lahan berbatu seluas 240 hektare menjadi hutan lindung.

SHARE :

f Like 2.1M f Share 652 t Tweet

G+ 0

6 Comments

Sort by Oldest ▾



Add a comment...

GRATIS ONGKIR

MATAHARI Mall .COM

SEPATU CANTIK UNTUK ANAK

HEMAT HINGGA



Jumat, 29 Januari 2016 10:18

Target 2.000 Kampung Iklim

Kegiatan Kecil, Manfaat Besar

Like Share 0 Bagikan 0 Tweet



LINGKUNGAN: Para pembicara lokakarya wartawan yang diselenggarakan Lembaga Pers Dr Soetomo dan Norwegian Embassy di Balikpapan.



BALIKPAPAN – Menyelami waktu puluhan tahun lalu, perubahan cuaca terjadi secara wajar. Dengan mudah, petani masih bisa memprediksi awal musim tanam atau panen yang tepat. Namun, sekarang seakan sulit untuk memperkirakannya. Petani hanya bisa tercenung memandangi hamparan air di sawah saat hujan mengguyur.

e-paper DIGITAL NEWSPAPER KALTIM POST

TERPOPULER

- Delapan Pejabat Kodam Berganti
- Kantong Plastik Berbayar Mulai Diterapkan di Balikpapan, Ini Efeknya
- Tergusur Supermall, Kantor Camat Tengah Masih Ngontrak, Kapan Dibangun?
- WAH..! Anggota DPRD Bakal Punya Gedung Baru, Habiskan Rp 250 M
- Segmen II Tunggu Anggaran, Optimistis Pembangunan Coastal Road Serentak
- Dahlan Iskan Berbagi Pengalaman
- Banyak Hak Santunan Lakalantas Tak Terambil
- Di Balikpapan, Apartemen Bakal Menjamur
- CATAT YA...Rumah Subsidi Disiapkan untuk Polisi
- Diduga Terlibat Jaringan Amir Aco, Petugas

Pada COP 21, disepakati untuk melakukan upaya pengendalian kenaikan suhu global di bawah 2 derajat celsius dari tingkat pre-industri dan membatasi hingga di bawah 1,5 derajat celsius. Kesepakatan tersebut tentu menjadi tantangan besar bagi Indonesia, Indonesia adalah negara berkembang yang menyumbang emisi terbesar lewat deforestasi atau penggundulan hutan.

“Deforestasi di negara berkembang memiliki latar belakang beragam, tetapi secara umum alasan adalah ekonomi. Seperti kebutuhan pembangunan, sejalan dengan bertambahnya populasi. Negara berkembang, termasuk Indonesia, memiliki kewajiban menurunkan emisi karbon yang tercantum dalam INDC,” ujarnya.

INDC adalah dokumen yang harus dirumuskan oleh semua negara dalam kerangka Persatuan Bangsa-Bangsa Untuk Perubahan Iklim (UNFCCC), pada COP. Emisi, lanjut Radian, harus diturunkan hingga 29 persen melalui business as usual (BAU) sampai 2030, dan penurunan 41 persen emisi dibantu secara internasional.

“Indonesia tentu akan memenuhi perjanjian pada COP 21 tersebut, tetapi tetap komit untuk tidak menghalangi pembangunan. Sebab itu, diperlukan kesepakatan untuk mengimbangi dampak lingkungan yang dapat memengaruhi perubahan iklim global tersebut,” tutur

- Irwan Gani, 14 Tahun Mengampanyekan Metode Penelitian Kualitatif
- Pertanyakan Kompetensi Kontraktor, Farook Persilakan Kementerian Inspeksi Keterlambatan Penyelesaian Jembatan Mahkota II
- MASIH MAU..!! Kakek Cabul Dituntut 7 Tahun Penjara
- Banyak Keluhan, Pajak UKM akan Dikaji Ulang

Support of Development Partner



Support of GIZ

Kelurahan Pulo Kerto Satu-Satunya Kampung Iklim di Palembang

Posted On 28 Dec 2015 By : BeritaMusi Comment: 0

PALEMBANG | Kampung Talang Jawa , Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Palembang mendapat penghargaan sebagai kampung iklim dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Kepala BLH kota Palembang H. Thabrani mengatakan, sebelumnya ada dua kawasan yang diajukan BLH kota Palembang ke KLH untuk dijadikan kampung iklim, hanya saja hanya Kecamatan Gandus Palembang yang mendapat penghargaan tersebut.

“Kecamatan Sematang Borang juga kita ajukan, tapi hanya Kecamatan Gandus dapat penghargaan,” jelasnya, Senin (28/12/2015) usai uudiensi dengan sekolah dan masyarakat RW 01 Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Palembang.

Program dari kementerian KLH ini, Kampung Iklim kata Thabrani untuk memberikan penghargaan terhadap masyarakat pada lokasi setingkat RW/Dusun, Duku atau setingkat Kelurahan, desa yang secara berkesinambungan yang telah melakukan aksi lokal terkait dengan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

“Keberadaan kelompok masyarakat dan tokoh lokal ini sebagai penggerak upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim,” jelasnya.

Aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dapat dikembangkan dan dilaksanakan di tingkat lokal mencakup pengendalian banjir, peningkatan ketahanan pangan, penanganan kenaikan muka air laut,

SEREMONIA



Tweets by @beritamusi1

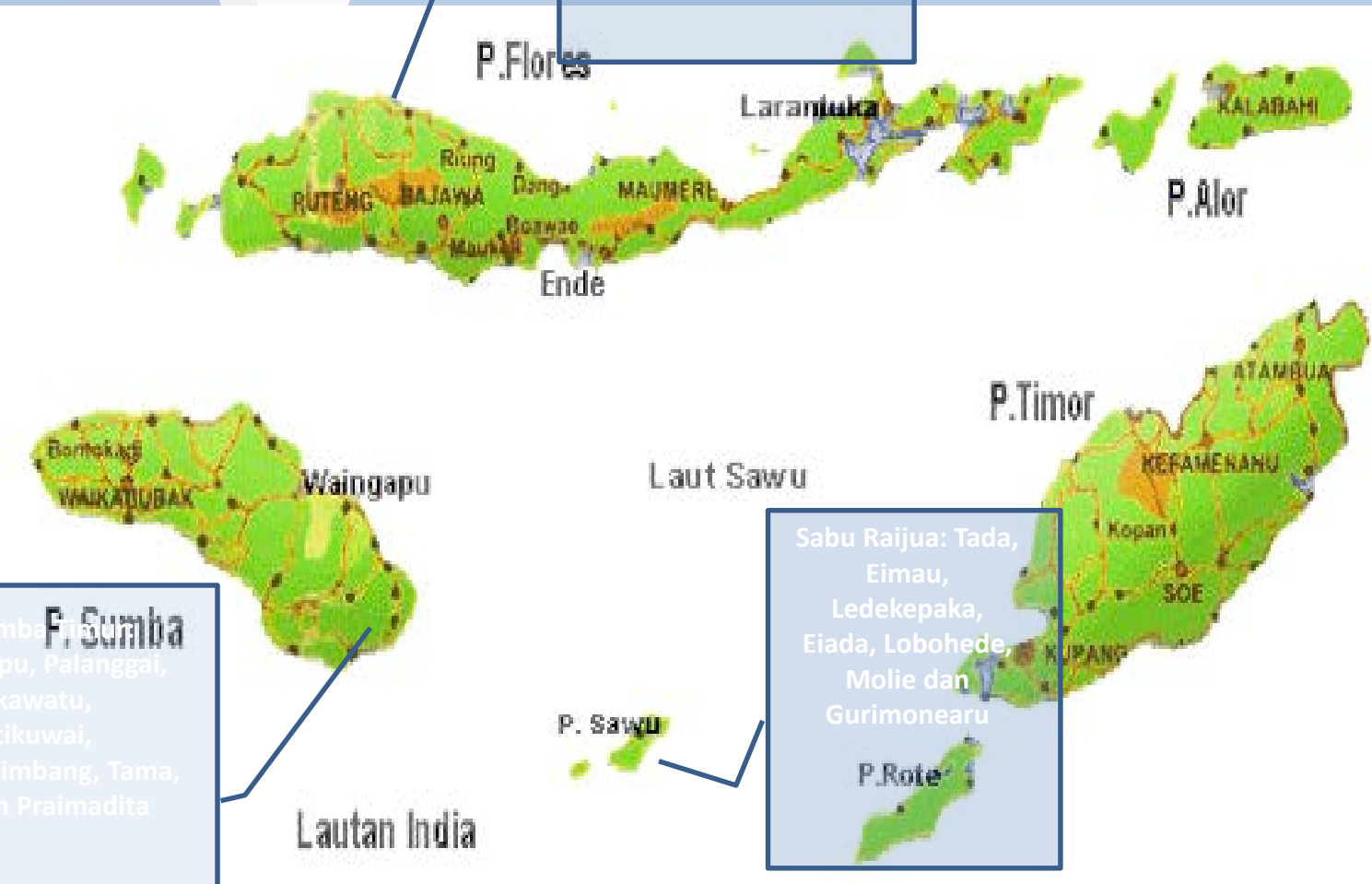
RECENT | POPULAR | COMMENTS

Memprihatinkan, Siswa SDN I SP Padang Terpaksa Belajar Secara Bergilir
Posted On 24 Feb 2016

Pilot Project of SPARC Program in NTT

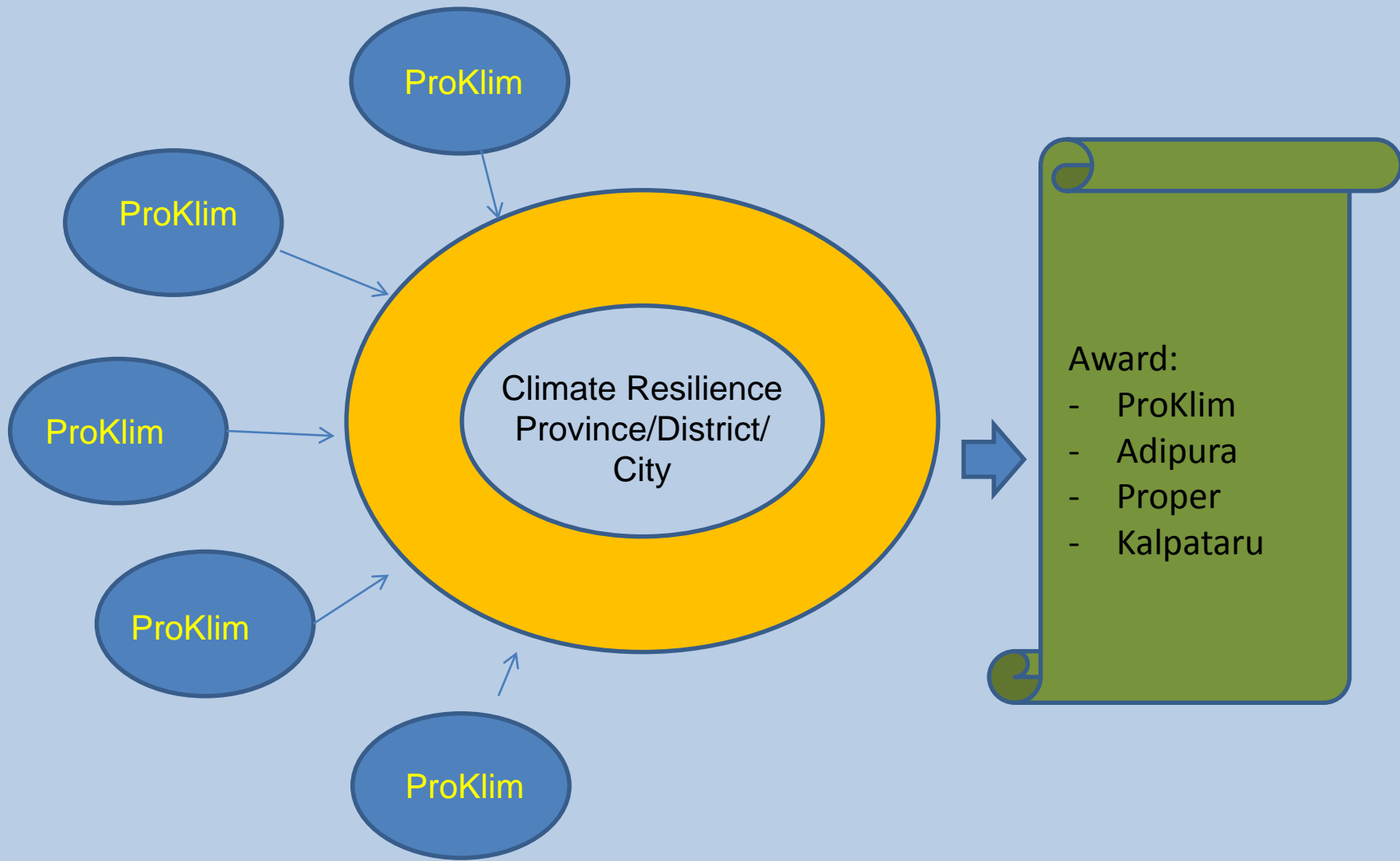
3 Districts, 21 villages

Manggarai: Iteng, Compang Ndehes, Gapong, Beo Rahong, Papang, Liang Bua dan Wae Mantang



P. Sumba
Sumba: Napu, Palangai, Rakawatu, Katikuwai, Tarimbang, Tama, dan Praimadita

Sabu Raijua: Tada, Eimau, Ledekepaka, Eiada, Lohohede, Molie dan Gurimonearu



In line with Dec. 1/CP. 21

- *Para 134. Welcomes the efforts of all non-Party stakeholders to address and respond to climate change, including those of civil society, the private sector, financial institutions, cities and other subnational authorities;*
- *Para 135. Invites the non-Party stakeholders referred to in paragraph 134 to scale up their efforts and support actions to reduce emissions and/or to build resilience and decrease vulnerability to the adverse effects of climate change and demonstrate these efforts via the Non-State Actor Zone for Climate Action platform⁴ referred to in paragraph 117;*

In line with Dec. 1/CP. 21

- **Para 136.** *Recognizes the **need to strengthen knowledge, technologies, practices and efforts of local communities** and indigenous peoples related to addressing and responding to climate change, and establishes a platform for the exchange of experiences and sharing of best practices on mitigation and adaptation in a holistic and integrated manner;*

In line with Dec. 1/CP. 21

- ❑ **Para 137.** *Also recognizes the important role of providing incentives for emission reduction activities, including tools such as domestic policies and carbon pricing;*
- ❑ **Para 117.** *Welcomes the efforts of non-Party stakeholders to scale up their climate actions, and encourages the registration of those actions in the Non-State Actor Zone for Climate Action platform;*

Terimakasih



Secretariat ProKlim
Director General for Climate Change
Ministry for Environment and Forestry
Gedung Manggala Wanabhakti, Block 7 Floor 12
Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270
Telp/Fax. 021 5747053, Email: proklam.klhk@gmail.com
Web: <http://ditjenppi.menlhk.go.id>
Twitter: @ProKlim_KLHK